



Volume 11 Nomor 10 Tahun 2022 Halaman 2086-2094

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v11i10.58785

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

**PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES* TERHADAP KEMAMPUAN
PASSING-KONTROL EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMP BHAYANGKARI KUBU
RAYA**

Hendera Tomy, Andika Triansyah, Fitriana Puspa Hidasari

Pendidikan Jasmani FKIP UNTAN Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 14 Maret 2022

Revised: 29 Agustus 2022

Accepted: 05 Oktober 2022

Keywords:

Control, futsal, passing

ABSTRACT

This study was raised from the problems obtained by researchers from the results of observations made during futsal extracurricular at Kemala Bhayangkari Junior High School which were still lacking in terms of Passing-Control, therefore this study aimed to improve the passing-control abilities of futsal extracurricular students of Kemala Bhayangkari Junior High School, namely increasing passing-control skills with Small Sided Games exercises for futsal extracurricular students of Kemala Bhayangkari Junior High School. This study uses descriptive quantitative analysis with experimental research methods and this research design uses a one group pre-test-post-test design. The sample of this study was futsal extracurricular students of Kemala Bhayangkari Junior High School, which amounted to 20 people. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of the Small Sided Games exercise on the passing-control abilities of futsal extracurricular students with an increase of 41.42%.

Copyright © 2022 Hendera Tomy, Andika Triansyah, Fitriana Puspa Hidasari

✉ **Corresponding Author:**

Hendera Tomy

Universitas Tanjungpura

Jl. Prof. Dr. H. JI. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat

Email: henderatomy21@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kebutuhan tersendiri bagi kehidupan manusia kapan pun dan dimanapun. Kehidupan modern sekarang menyebabkan manusia semakin sadar akan pentingnya olahraga. Kesadaran ini mempengaruhi perkembangan pengetahuan dan minat pada olahraga semakin pesat, baik sebagai suatu hobi, tontonan, rekreasi, kebugaran, kesehatan maupun mata pencaharian. Karakteristik khusus dari futsal, dimana pemain melakukan irama permainan yang berbeda dengan perubahan arah yang tiba-tiba, sehingga melibatkan kontak dengan bola yang harus lebih cepat serta dengan kemampuan teknik dasar yang baik dalam setiap kesempatan.

Hal ini telah mengalami perubahan yang sangat besar dalam dekade terakhir, terutama karena meningkatnya tuntutan fisik, taktis, teknis dan psikologis, yang membuat para pemain harus mampu menguasai bola dengan baik serta memiliki kelincahan dalam setiap pergerakan. Futsal merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat digemari oleh banyak orang dipenjuru dunia pada saat ini. Ada berbagai macam jenis olahraga yang digemari mahasiswa, salah satunya adalah olahraga futsal. Permainan futsal dimainkan oleh lima orang dalam setiap timnya. Lapangan yang digunakannya pun lebih kecil dari pada sepakbola konvensional.

Maka dari itu perlu metode latihan yang lebih bervariasi agar pelaksanaan latihan tidak cenderung monoton dan lebih aplikatif dalam permainan futsal. Salah satu jenis latihan yang biasa dipergunakan yaitu berupa penerapan *small sided game* (Aquino et al., 2019). Penerapan metode *small sided game* ini perlu divariasikan lagi agar atlet yang berlatih dapat mencoba hal-hal baru yang dapat menghindarkan mereka dari kejenuhan tanpa menghilangkan esensi utamanya untuk meningkatkan kemampuan *passing*

Perkembangan futsal sendiri sedikit banyak dipengaruhi oleh perkembangan sepakbola. Jika dirunut lebih jauh, sebetulnya kedua jenis permainan olahraga ini, baik teknik maupun cara bermain hampir sama. Kendati demikian, ada aturan-aturan dasar yang telah disetujui dalam permainan ini yang jelas berbeda satu sama lain. Secara sederhana, futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan individu-individu pemain yang bergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan. Kebersamaan dan kerjasama tim sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut (Mulyono 2014 : 2)

Passing dapat dilakukan dengan menggunakan beragam sisi kaki, yaitu menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar ujung kaki, atau sisi bawah. Namun yang paling baik adalah menggunakan kaki bagian dalam dengan arah mendatar atau umpan panjang yang menyusur tanah, karena umpanan akan memiliki akurasi paling baik jika dengan lainnya (Amiq 2014)

METODE

Bentuk Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, dengan rancangan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (*treatment*) terhadap variabel terikat dengan cara memanipulasi variabel bebas untuk kemudian melihat efeknya pada variabel terikat. Suhar saputra (2012:151) menjelaskan bahwa “metode eksperimen merupakan salah satu metode penelitian (inkuiri) dengan pendekatan kuantitatif yang dipandang paling kuat dalam mengkaji berbagai gejala yang ada khususnya berkaitan dengan hubungan pengaruh suatu faktor/variabel terhadap faktor/variable lainnya’.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif, dan memiliki ciri khas tersendiri dengan adanya perlakuan (*treatment*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*treatment*) terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan mengenai besarnya pengaruh variabel

bebas (*treatment*) latihan *small sided games* terhadap variabel terikat (Y) kemampuan *passing-kontrol*. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2018 : 107).

Penelitian eksperimen dalam penelitian ini ialah bertujuan untuk membuktikan pengaruh latihan *small sided games* terhadap kemampuan mengoper dan mengontrol , desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono 2018 : 110)

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti, meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri. Suhar saputra (2012:115) mendefinisikan bahwa: “populasi merupakan langkah yang sangat penting, dari sini dapat tergambar bagaimana keadaan populasi, sub-sub unit populasi, karakteristik umum populasi serta keluasaan dari populasi tersebut.” Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMP Bhayangkari tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa.

Menurut Sugiono (2018 : 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya yang berjumlah 20 orang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *passing-kontrol* siswa SMA Kemala Bhayangkari Kubu Raya dengan latihan *small sided games*.

Hasil penelitian ini meliputi deskripsi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan persentase peningkatan. Deskripsi data penelitian berfungsi untuk mempermudah pembacaan data penelitian. Dalam bab ini akan disajikan data penelitian dari *pre test* dan *post test* hasil peningkatan kemampuan *passing-kontrol* siswa SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Berikut deskripsi data yang diperoleh:

1. *Pre Test* Keterampilan *Passing*

Deskripsi data *Pre Test* didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil tes pengukuran pada saat *pre test* atau sebelum diberikan perlakuan latihan *small sided games*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data *pre tes* kemampuan *passing-kontrol* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Bhayangkari dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1
Deskripsi data *Pre Test* Kemampuan *Passing-Kontrol*

<i>Passing-Kontrol</i>	N	Nilai		Nilai rata-rata	Standar deviasi
		Terendah	Tertinggi		
	20	9	13	10,5	1,43

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata *pre test* kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya sebesar 10,5. Hasil *pre test* tertinggi yang dicapai siswa adalah 13 dan terendah 9. Sedangkan standar deviasi atau simpangan baku adalah 1,43. Jumlah peserta didik yang mengikuti *pre test* sebanyak 20 orang.

2. *Post Test*

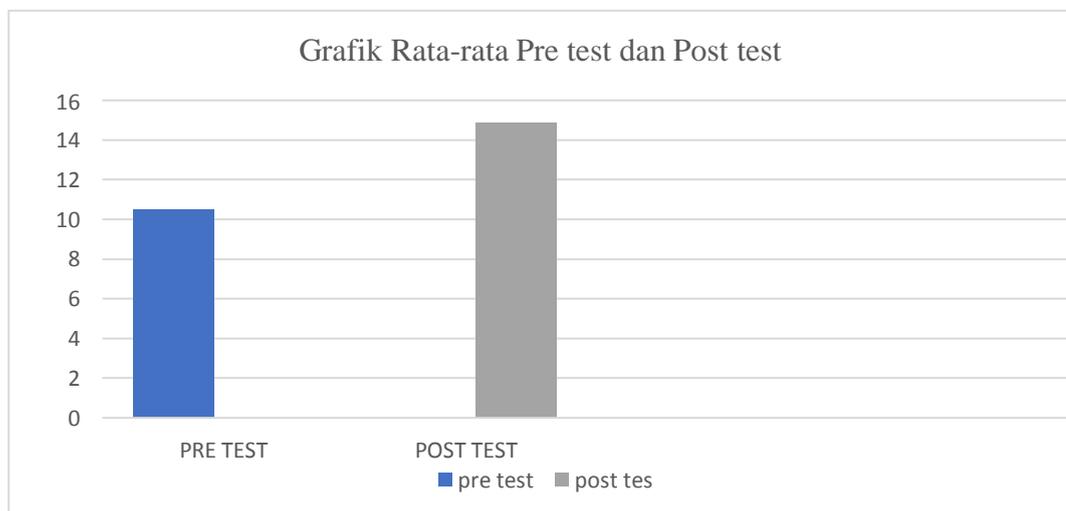
Deskripsi data *Post Test* didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil tes pengukuran pada saat *post test* atau setelah diberikan perlakuan menggunakan latihan *small sided games*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data *post tes* kemampuan *passing*-kontrol pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Deskripsi data *Post Test* Kemampuan *Passing*-Kontrol

<i>Passing</i> -Kontrol	N	Nilai		Nilai rata-rata	Standar deviasi
		Terendah	Tertinggi		
	20	13	17	14,85	1,34

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata *post test* kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya sebesar 14,85. Hasil *pre test* tertinggi yang dicapai atlet adalah 17 dan terendah 13. Sedangkan standar deviasi atau simpangan baku adalah 1,34. Jumlah peserta didik yang mengikuti *pre test* sebanyak 20 orang.

Data *post test* dan *pre test* *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya dapat pula di sajikan dalam bentuk grafik berikut ini :



Gambar 1 Grafik Rata-Rata *Pre Test* dan *Post Test* *Passing*-Kontrol

Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pre test* dan *post test* kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya yang di teliti berdistribusi normal atau tidaknya sebuah data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov . Adapun kriteria penerimaan bahan data *pre test* dan *post test* kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya berdistribusi normal atau tidak, yaitu $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal, jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2016. Hasil pengujian normalitas data *pre tes* dan *post tes* kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas Data Hasil Pre Test Dan Post Test Kemampuan Passing-Kontrol

Statisik	Pre test	Post test
N	20	20
Mean	10,5	14,85
Standar deviasi	1,43	1,34
X_{hitung}	0,286	0,155
X_{tabel}	0,294	0,294
Kesimpulan	Data Berdistribusi Normal	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3 di atas, untuk data hasil *pre test* diperoleh $D_{hitung} < D_{tabel}$ ($0,286 < 0,294$), sedangkan data hasil *post test* diperoleh $D_{hitung} < D_{tabel}$ ($0,155 < 0,294$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre test* dan *post test* kemampuan *passing*-kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians digunakan uji F. Adapun hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Pre Test Dan Post Test Kemampuan Passing Kontrol

Statistik	Pre Test	Post Test
S^2	6,85	8,14
Fhitung	1,18	
Ftabel	4,38	
Kesimpulan	Data Homogen	

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil dari perhitungan uji homogenitas data hasil *pre test* dan *post test* diperoleh $F_{hitung} = 1,18$, sedangkan $F_{tabel} = 4,38$. Dari hasil perhitungan uji homogenitas tersebut didapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre test* dan *post test* kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya mempunyai varians yang sama atau homogeny.

3. Uji Pengaruh

Analisis data dilakukan dengan uji-t pada data *pre test* dan *post test* pengukuran kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya yang telah di uji normalitas dan homogenitas. Pada tahap ini akan menguji hipotesis terhadap pengaruh latihan *small sided games* kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Kriterianya adalah jika t-hitung $>$ t-tabel maka H_a diterima, H_0 ditolak atau jika t-hitung $<$ t-tabel maka H_a ditolak, H_0 di terima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Microsof Excel 2016. Hasil uji-t ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5
Rangkuman hasil uji-t

Data	Db	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}
Pretest	19	22,25	2,093
Posttest			
Keputusan	Terdapat pengaruh		

Berdasarkan tabel 5 diatas, diperoleh nilai t_{hitung} , sebesar 22,25 dan nilai t_{tabel} pada db (0,05x 19) sebesar 2,093. Oleh karena itu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($22,25 > 2,093$) ini artinya H_a diterima, H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan *small sided games* Terhadap Kemampuan *Passing*-Kontrol Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya.

4. Presentasi Peningkatan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk data *pre test* adalah sebesar 10,5 dan nilai rata-rata untuk data *post test* adalah sebesar 14,85. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya setelah diberikan perlakuan dengan latihan *small sided games* meningkat sebesar 41,42. Menghitung persentase peningkatan dilakukan dengan cara selisih rata-rata *pre test*-*post test* dibagi nilai rata-rata *pre test* dikali 100% secara matematika dapat ditulis $\frac{4,35}{10,5} \times 100\% = 41,42\%$.

Dalam hal ini dapat dikatakan pengaruh yang diberikan menggunakan latihan *small sided games* sebesar 41,42%. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran skripsi.

Cohen's d adalah ekspresi statistik yang cukup sederhana, yaitu perbedaan antara dua hasil kelompok dibagi standar deviasi populasi.(Ghazali, 2017) Kegunaan *cohen's d* adalah dapat terbantunya peneliti untuk menghitung, menafsirkan dan menghargai *effect size*. Berikut adalah nilai referensi yang diberikan *cohen's d* yaitu:

- $0 < d \leq 0,2$. (efek kecil)
- $0,2 < d \leq 0,5$ (efek sedang)
- $0,5 < d \leq 0,8$ (efek besar)
- $d > 0,9$ (efek sangat besar)

Hasil uji menggunakan effect size dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6
Effect Size

	d=mean/standar deviasi
Post test	14,85
Pre test	10,5
Efect size	0.707071

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk data *pre test* adalah sebesar 10,5 dan nilai rata-rata untuk data *post test* adalah sebesar 14,85. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari setelah diberikan perlakuan berupa latihan *Small Sided Games* meningkat sebesar 41,42%. Menghitung persentase peningkatan dilakukan dengan cara selisih rata-rata *pre test*-*post test* dibagi nilai rata-rata *pre test* dikali 100% secara matematika dapat ditulis $\frac{4,35}{10,5} \times 100\% = 41,42\%$. Dalam hal ini dapat dikatakan pengaruh yang diberikan dari latihan *Small Sided Games* sebesar 41,42%. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran skripsi.

Jadi dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menarik kesimpulan *effect size* dari pengaruh latihan *small sided games* terhadap kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari sebesar 0,70 (efek besar).

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari latihan *small sided games* terhadap kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh latihan *small sided games* terhadap kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya. Hal ini dibuktikan dengan persentase kenaikan yaitu sebesar 41,42%. Latihan *small sided games* dapat mempercepat peningkatan kemampuan *passing*-kontrol siswa, dengan latihan individu yang dipandu langsung oleh pelatih dapat dengan mudah meningkatkan kemampuan *passing*-kontrol siswa. Serta tingkat kemauan dan antusiasme siswa untuk melakukan latihan dikarenakan menggunakan program latihan baru, rasa penasaran menimbulkan gejolak dalam diri siswa untuk melaksanakan latihan dengan penuh semangat.

Beberapa artikel yang mendukung berpengaruhnya latihan *small sided games* terhadap kemampuan *passing*-kontrol seperti penelitian yang dilakukan oleh (Muzaffar & Saputra, 2019) “bahwa Latihan *Small Sided Games* memberi pengaruh yang signifikan terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Muaro Jambi”. Sugandi & Santosa, 2020 “Kesimpulan penelitian ini yaitu penerapan variasi latihan berbentuk *small sided game* sangat cocok digunakan dalam olahraga futsal, terutama untuk meningkatkan keterampilan *passing*”. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Wardana et al., 2018) “Dalam artian ada pengaruh yang signifikan pemberian perlakuan *small side games* terhadap keterampilan *passing*, control, dan shooting”.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya telah diketahui bahwa latihan *small side games* dapat meningkatkan kemampuan *passing*-kontrol dalam olahraga futsal dan sepak bola, untuk itu dapat disimpulkan bahwa latihan *small sided games* dapat mempengaruhi kemampuan siswa/atlet dalam melakukan *passing*-kontrol. Futsal bukan hanya sekedar bermain dan pertandingan tetapi juga merupakan sebuah fenomena social yang memiliki makna yang dalam seperti pemahaman antar pemain pada saat latihan maupun pertandingan dan setiap yang melihat olahraga futsal pastinya memiliki pemikiran-pemikiran yang berlawanan seperti keberadaan keputusan pengambilan yang seharusnya *shooting* malah di *passing*, yang seharusnya *heading* malah di *trapping* hal itu sering terjadi, manis dan bisa menghibur penonton apabila setiap pemain memiliki kemampuan yang tinggi baik pada saat mengeluarkan kemampuan.

Dalam olahraga futsal, latihan teknik dasar merupakan sebuah proses yang harus dinikmati agar dapat melahirkan keaktifan jasmani dan sebuah pembuktian praktik dengan sebaik mungkin untuk menuntaskan tugas dalam sebuah permainan olahraga, untuk meningkatkan

kemampuan teknik dasar harus dilakukan secara teratur agar latihan teknik dasar berpengaruh terhadap peningkatan kebugaran jasmani, maka daripada itu latihan harus memperhatikan takaran yang diberikan agar tujuan dari latihan dapat dicapai.

Latihan *Small Sided Games* dapat mempercepat peningkatan kemampuan *passing*-kontrol siswa, dengan latihan individu yang dipandu langsung oleh pelatih dapat dengan mudah meningkatkan kemampuan *passing*-kontrol siswa. Serta tingkat kemauan dan antusiasme siswa untuk melakukan latihan dikarenakan menggunakan program latihan baru, rasa penasaran menimbulkan gejala dalam diri siswa untuk melaksanakan latihan dengan penuh semangat.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan *small sided games* terhadap kemampuan *passing*-kontrol siswa ekstrakurikuler futsal SMP Kemala Bhayangkari Kubu Raya dengan persentase peningkatan sebesar 41,42%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

Bagi siswa, diharapkan terus melakukan latihan menggunakan latihan *small sided games* agar semakin baik teknik dasar dan kemampuan *passing*-kontrol sehingga memiliki kemampuan teknik dasar diatas rata-rata yang dapat membantu tim meraih kemenangan saat dalam bermain. Bagi pihak sekolah, teruskan menjadi wadah bagi setiap anak-anak yang ingin bermain futsal yang baik dan benar, dan juga untuk para pelatih dan pengurus terus lah berinovatif dalam mengembangkan kualitas latihan, karena jika kualitas latihan sangat baik, dipastikan akan melahirkan pemain-pemain yang baik dalam hal skill individual maupun *attitude* seorang pemain. Bagi peneliti lain, selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan sampel dan populasi lebih banyak lagi serta variabel yang berbeda sehingga latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing*-kontrol bisa berjalan dengan baik supaya dapat meningkatkan kemampuan *passing*-kontrol siswa.

Daftar Pustaka

- Alvin novriza. (2015). *Hubungan kecepatan dengan keterampilan passing bola atlet futsal klub airlangga kabupaten sijunjung. Jurnal pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, 1*(1), 1–19.
<https://doi.org/10.1145/3132847.313288>
- Aquino, R., Melli-Neto, B., Ferrari, J. V. S., Bedo, B. L. S., Vieira, L. H. P., Santiago, P. R. P., Gonçalves, L. G. C., Oliveira, L. P., & Puggina, E. F. (2019). *Validity and reliability of a 6-a-side small-sided game as an indicator of match-related physical performance in elite youth Brazilian soccer players. Journal of Sports Sciences, 37*(23), 2639–2644.
<https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1608895>
- Asriady Mulyono, Muhammad (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta: Laskar Aksara
- Atiq, Ahmad (2018). *Model Latihan Teknik Dasar Sepakbola Berbasis Bermain Untuk Atlet Pemula 8-12 Tahun*. Jakarta: Zifatama Jawara
- Bagus Wiguna, Ida (2017). *Teori dan Aplikasi Latihan Kondisi Fisik*. Depok: Raja Grafindo Persada

- Fahrial, Amiq (2014). *Futsal (Sejarah, Teknik Dasar, Persiapan Fisik, Strategi, Dan Peraturan Permainan)*. Malang: Universita Negeri Malang
- Ghazali, R. kurnia. (2017). *Efect size pada pengujian hipotesis. Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Harsono (2001). *Latihan Konsisi Fisik*. Bandung: Diklat FPOK UPI
- Ismaryati, Sarwono dan Muhammad Muhyi (2018). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press
- Jaya, Asmar (2008). *Futsal : Gaya Hidup dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Muzaffar, a., & saputra, a. (2019). *Pengaruh latihan small sided game terhadap akurasi passing pada siswa ekstrakurikuler futsal smp negeri 1 muaro jambi. Indonesian journal of sport science and coaching*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v1i2.7605>
- Sugandi, g., & santosa, a. (2020). *Pengaruh small sided game terhadap keterampilan teknik dasar passing dalam permainan futsal the effect of small sided game on basic passing techniques in a futsal game futsal adalah olahraga permainan yang sangat cepat dan dinamis . Dari segi lapangan yan. Journal of Physical and Outdoor Eduction*, 2(1), 109–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i1.30>
- Sugiono (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno (2010). *Belajar Bermain Futsal*. Depok: Arya Duta
- Sundayana, Rostina. (2016). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Wardana, C. R., Setiabudi, M. A., & Candra, A. T. (2018). *Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, 3(2), 194–201. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v3i2.212>
- Widiastuti. (2018). *Tes dan pengukuran olahraga*. Depok. Rajawali Pers